

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi *Intelligence Kinesthetic* dalam mengembangkan Potensi Diri Siswa Kelas 5 di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi *Intelligence Kinesthetic* terhadap potensi diri siswa bahwa dalam penerapannya guru telah melakukan pembelajaran untuk melatih keterampilan anak yaitu dengan membuat keterampilan tangan dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti kotak tisu, kemoceng, tas dan lain sebagainya. Maka dari itu kecerdasan kinestetik dapat berkembang secara optimal sehingga mengakibatkan siswa terampil dan penuh kepercayaan diri dalam mengaplikasikan ide atau perasaannya.
2. Potensi diri siswa telah diamati melalui angket potensi diri dalam 8 aspek yang telah diamati terdapat 19 responden dalam mengisi angket potensi ini. Dalam menyebarkan angket potensi diri bahwa siswa cenderung cukup memiliki potensi yang ada di dalam diri siswa kelas 5. Adapun hasilnya adalah siswa kelas 5 mayoritas memiliki potensi dengan presentase sebanyak 6 siswa atau 31.6% dikatakan baik dalam potensinya, 12 siswa atau 63.2% dikatakan cukup selanjutnya 1 siswa atau 5.3% kurang percaya diri akan potensinya. Dalam penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 memiliki sebuah potensi. Dan tugas sebagai guru adalah untuk membuka wadah agar terus mengembangkan potensi setiap siswa.
3. Hambatan dalam mengembangkan potensi diri siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Untuk faktor internal itu sendiri adalah faktor kemampuan dari para pendidik sebagai kepala sekolah dan guru-guru mengenai memberdayakan SDM yang dimiliki. Faktor eksternalnya yaitu adalah faktor dari orang tua yaitu faktor ekonomi serta faktor kesadaran. Faktor lainnya juga datang dari pihak wali murid

siswa seperti sulitnya komunikasi dengan orang tua siswa yang berbeda daerah untuk mengetahui setiap permasalahan potensi yang dimiliki siswa, kurangnya motivasi dalam semangatnya siswa karena lingkungan keluarga yang tidak mendukung setiap kegiatan yang siswa jalani.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Dalam penerapan kecerdasan kinestetik ini setidaknya di kategorikan terlebih dahulu untuk memilah anak yang memiliki kecerdasan kinestetik. Karena supaya terfokus pada anak kinestetik.
2. Pengembangan potensi diri siswa, harus menyesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Sehingga guru lebih mudah mengategorikannya.

